

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil observasi pada pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran *STAD* di kelas X pada masing-masing pertemuan siklus I mendapatkan nilai 72,64 dengan kategori cukup, maka guru melakukan refleksi dan pada masing-masing pertemuan siklus II hasil observasi pada pembelajaran guru dalam penggunaan model pembelajaran *STAD* terjadi peningkatan menjadi 83,66 dengan kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I terdapat sebanyak 21 orang siswa 58,33% mendapat nilai tuntas dan sebanyak 15 orang siswa 41,67% mendapat nilai belum tuntas dengan nilai rata-rata 65,97. Karena hasil siklus I masih rendah, maka dilakukan siklus II. Pada hasil belajar siklus II diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 30 orang siswa 83,33% yang mendapat nilai tuntas, dan sebanyak 6 orang siswa 16,67% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 78,33.
3. Berdasarkan temuan variabel hasil belajar oleh siswa dan variabel penggunaan model pembelajaran *STAD* oleh guru, maka hipotesis penelitian yang berbunyi “Melalui Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Pada Mata Pelajaran Teknik Pengelasan Kelas X Teknik Instalasi Permesinan Kapal (TIPK) SMK Swasta Bahari Hang Tuah Belawan” dapat tercapai.

## B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penerapan model pembelajaran *STAD* yang dilakukan oleh guru pada deskriptor menjelaskan tujuan pembelajaran, membuat kelompok, membagikan soal kepada tiap individu, mengembangkan keberanian siswa dalam berkelompok dan membuat kesimpulan bersama dengan siswa hanya mendapat nilai 3 agar lebih ditingkatkan lagi.
2. Masih ada 6 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya. Untuk itu diminta kepada peneliti untuk lebih maksimal dalam menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.

